

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang ada pada halaman sebelumnya dengan adanya penelitian pada “ Meditox Therapy ” cabang Yogyakarta dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ Analisis Dan Perancangan Pengelolaan Data Pasien di Meditox Therapy Cabang Yogyakarta ” ini maka dapat di tarik kesimpulan:

1. Proses pencatatan atau kinerja di kerjakan dalam waktu yang cukup lama karena banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan secara manual seperti pencatatan data pasien, penyakit dan masalah atau keluhan yang di hadapi pasien.
2. Banyaknya arsip – arsip yang membutuhkan tempat banyak dan luas untuk penyimpanan.
3. Lambatnya informasi yang di terima oleh pihak admin untuk membuat laporan-laporan kepada pimpinan atau owner, dikarenakan pembuatan laporan tersebut tidak otomatis terjadi pada saat transaksi.

Dengan adanya sistem komputerisasi ini, diharapkan dapat membantu pihak “Meditox Therapy “ dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dimana

sistem ini mencoba menawarkan sebuah sistem informasi berbasis komputer, yang dapat membantu perusahaan, khususnya pada bagian administrasi seperti pendataan pasien dan pembuatan laporan, untuk menghasilkan suatu informasi yang akurat dan cepat.

## 5.2. Saran

### 1. Bagi Admin dan Pengembang Sistem.

Untuk admin dan pengembang sistem agar dapat mengembangkan sistem ini dengan lebih sempurna. Ada beberapa teori yang harus dipahami dalam analisi ini, antara lain :

- a. Sistem basis data yang lebih baik untuk menjaga integritas data demi menjaga kualitas informasi yang dihasilkan.
- b. Konsep analisis dan pemrograman yang lebih baik lagi untuk menjawab sistem yang terus menerus berkembang sesuai kebutuhan user.

### 2. Bagi "Meditox Therapy"

Diharapkan pihak Meditox Therapy dapat mempertimbangkan dan menindak lanjuti sistem kompurisasi pelayanan status pasien ini untuk diterapkan di lingkungan "Meditox Therapy". Dan apabila nantinya sistem ini benar-benar diterapkan, maka diharapkan pihak "Meditox Therapy" dapat memberikan masukan ataupun kritikan apabila pada saat menjalankan sistem terdapat kekurangan, baik secara fungsional maupun komponennya, demi pengembangan sistem selanjutnya.